

Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pasar Modal Bagi Staf dan Anggota Dharma Wanita Lingkup Bappeda Kota Mataram

Nina Karina Karim^{*}, Siti Atikah, Indria Puspitasari Lenap

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

Kata Kunci:
*perencanaan
keuangan; Bursa Efek
Indonesia; investasi*

Abstrak: Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan akan mempermudah keluarga untuk mencapai tujuan bersama seperti merencanakan pendidikan anak, menyiapkan dana pensiun, menyiapkan dana ibadah haji dan berbagai kebutuhan keluarga lainnya. Tidak hanya merencanakan penggunaan sumber daya keuangan yang tersedia dalam keluarga saja, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan gagasan bagi PNS di lingkup Bappeda Kota Mataram berikut anggota Dharma Wanita lingkup tersebut mengenai cara-cara yang dapat diterapkan bagi keluarga dalam merencanakan keuangan dan meningkatkan pendapatan keluarga dengan melakukan investasi di pasar modal. Dengan menggunakan metode yang sederhana untuk merencanakan keuangan keluarga serta aplikasi yang dapat digunakan pada gawai pintar, para peserta kegiatan pengabdian diharapkan bisa mengelola keuangan keluarga dan bertransaksi di pasar modal sebagai jalan untuk menambah pendapatan keluarga sekaligus berpartisipasi dalam bursa saham Indonesia. Dengan metode dan pendekatan partisipatif berbasis teknologi informasi dengan pendekatan andragogi berupa tutorial dan praktek, peserta dapat berpartisipasi dalam transaksi investasi dalam Bursa Efek Indonesia melalui aplikasi *POEMS*.

Korespondensi: *ninakarim@unram.ac.id*

PENDAHULUAN

Perencanaan dibutuhkan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan apa pun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui berbagai upaya, berusaha menggalakkan masyarakat untuk melakukan perencanaan keuangan, terutama dalam keluarga. Dengan memiliki perencanaan, kegiatan yang dilakukan keluarga akan lebih terarah. Misalnya, setiap keluarga memiliki tujuan yang relatif umum seperti perencanaan pendidikan anak, perencanaan biaya kesehatan, perencanaan pensiun, perencanaan liburan dan perencanaan biaya untuk beribadah seperti melakukan ibadah haji. Tanpa adanya perencanaan keuangan, sumber daya yang dimiliki keluarga, misalnya dalam hal ini gaji atau harta warisan bisa salah alokasi bahkan kehabisan sebelum tujuan tercapai. Dengan adanya perencanaan keuangan, kita dapat mengetahui seberapa banyak harta yang kita miliki, untuk apa saja harta tersebut digunakan, apakah kita perlu mencari sumber penghasilan lain atau bagaimana kita bisa memanfaatkan harta yang berlebih.

Merencanakan keuangan sebenarnya bukan merupakan hal yang baru, akan tetapi selama ini perencanaan keuangan diidentikkan dengan menabung. Kegiatan menabung dilakukan sebagai upaya penghematan harta yang dimiliki seseorang. Akan tetapi, dengan kondisi tingkat bunga tabungan saat ini, uang yang kita simpan di bank akan tergerus oleh jumlah biaya administrasi bulanan yang dikenakan bank untuk simpanan di rekening bank. Alih-alih uang yang kita harapkan bisa dihemat malah akan berkurang jika kenaikan jumlahnya tidak bisa menutupi besaran biaya administrasi bulanan yang dikenakan bank.

Dengan kondisi tersebut, opsi apa yang bisa kita ambil jika kita ingin merencanakan keuangan dengan mengelola uang yang kita miliki?

Pasar modal Indonesia memiliki potensi untuk menjadi yang terbesar di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2020 dan menjadi salah satu bursa terbesar di dunia dalam satu dekade ke depan (Filbert, 2017). Selama ini, partisipasi dalam pasar modal dianggap menjadi sesuatu yang sulit dijangkau karena kita harus memiliki pengetahuan yang mumpuni untuk menguasai ilmu jual beli saham, analisis keuangan perusahaan yang sahamnya kita miliki bahkan kita tidak bisa membayangkan harus datang ke bursa efek untuk memantau naik-turunnya harga saham.

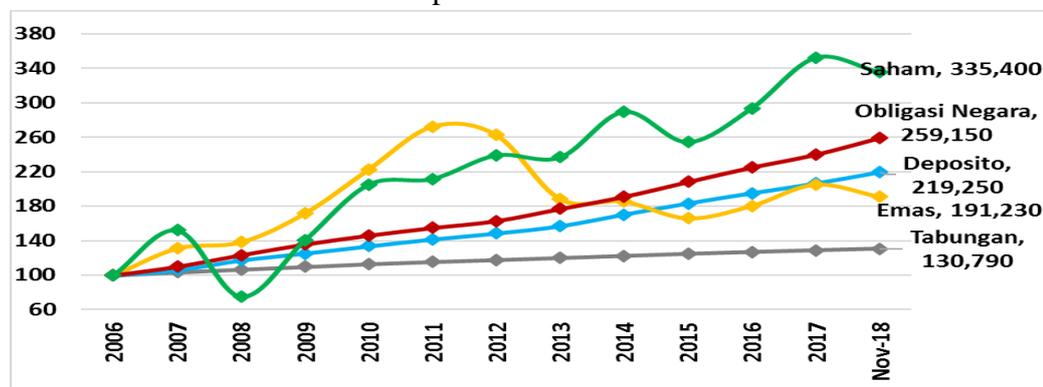
Tabel 1 Menabung vs Investasi

	INVESTASI	MENABUNG
Tujuan	Memperoleh untung	Menyimpan
Potensi Risiko	Ada risiko	Relatif tidak ada risiko
Jenis Transaksi	Jual-beli	Simpan-pinjam
Tempat Transaksi	Pasar Modal	Perbankan

Sumber: materi Sekolah Pasar Modal, BEI (2019)

Saat ini, investasi menjadi opsi yang lebih menguntungkan dalam merencanakan keuangan dibandingkan menabung. Tabel 1 menggambarkan perbandingan antara menabung dan investasi. Yang dimaksud dengan investasi adalah mengelola aset/harta sehingga aset/harta tersebut dapat memberikan hasil di kemudian hari. Investasi di pasar modal dilakukan dengan membeli Efek untuk memperoleh keuntungan berupa *capital gain* dan *dividen*.

Sampai dengan bulan November 2018, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat peningkatan jumlah investasi saham di pasar modal yang sangat signifikan dibandingkan dengan bentuk investasi lain seperti obligasi negara, deposito, emas dan tabungan. (Lihat Gambar 1). Hal ini menunjukkan animo masyarakat yang semakin besar terhadap partisipasi dalam pasar modal sebagai bentuk investasi. Terutama dengan kemudahan yang diciptakan melalui penggunaan aplikasi yang dapat diakses dengan gawai pintar, semakin banyak orang yang tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal.



Gambar 1. Pilihan Bentuk Investasi
Sumber: materi Sekolah Pasar Modal, BEI (2019)

Pasar modal mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dengan pihak yang membutuhkan sarana investasi pada produk keuangan (saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain). Selain sebagai wahana investasi dan sumber pendanaan, pasar modal menjadi sarana penyebaran kepemilikan perusahaan kepada masyarakat serta menciptakan lapangan kerja/profesi bagi masyarakat, baik sebagai pelaku pasar maupun investor.

Bappeda Kota Mataram merupakan salah satu dari perangkat daerah Pemerintah Kota Mataram. Saat ini, instansi tersebut mempekerjakan 30 PNS dan 14 non-PNS. Bappeda Kota Mataram juga menaungi Dharma Wanita yang anggotanya terdiri dari istri pegawai laki-laki dan pegawai perempuan dengan jumlah anggota 44 orang. Dengan jumlah staf dan anggota Dharma Wanita sebanyak itu, lingkup ini dianggap potensial untuk diberikan pelatihan perencanaan keuangan dan investadi di pasar modal sebagai tahap awal pengenalan program ini. Selain itu, Dharma Wanita Bappeda Kota Mataram aktif mengadakan pertemuan bulanan yang diisi dengan kegiatan yang bersifat edukatif.

Investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan merupakan pengetahuan yang dianggap penting untuk diketahui oleh semua lapisan masyarakat. Walau beberapa opsi investasi sudah dikenal dan diterapkan masyarakat secara luas seperti jual-beli tanah, logam mulia dan valuta asing, beberapa opsi investasi masih belum diketahui secara luas. Moda investasi seperti pasar modal, obligasi dan reksadana masih belum memasyarakat. Hal ini kemungkinan disebabkan karena informasi mengenai moda investasi tersebut yang dianggap kompleks dan membutuhkan latar belakang pengetahuan yang lebih tinggi. Selain itu, pelaksanaannya dianggap sulit dilakukan karena selama ini transaksinya harus melibatkan pihak ketiga seperti perusahaan sekuritas dan investasi lainnya. Dengan semakin terbukanya kesempatan untuk melakukan investasi pasar modal melalui aplikasi gawai pintar yang telah dikembangkan, partisipasi masyarakat umum, khususnya penduduk Indonesia, dalam menguasai pasar modal dalam negeri mulai diminati.

Pemanfaatan aplikasi *digital* sebagai media untuk melakukan investasi, khususnya transaksi jual-beli saham masih kurang populer di masyarakat termasuk bagi para staf dan anggota Dharma Wanita Bappeda Kota Mataram. Selama ini, transaksi dan partisipasi dalam bursa saham dianggap hanya bisa dilakukan pada bursa saham saja. Dengan semakin maraknya penggunaan gawai pintar yang digunakan untuk banyak fungsi kegiatan harian, keberadaan aplikasi yang bisa mendukung partisipasi masyarakat dalam transaksi pasar modal menjadi lebih mudah dan efisien segi waktu dan biaya. Saat ini, partisipasi dalam bursa saham merupakan salah satu opsi yang dapat dipilih masyarakat secara luas untuk mendapatkan penghasilan tambahan secara pribadi dan berkontribusi dalam menyokong pemilikan saham dalam perusahaan dalam negeri. Selama ini, partisipasi dalam pasar modal dianggap membutuhkan biaya tinggi dan harus menjalani proses yang rumit. Banyak masyarakat yang masih belum paham tentang bagaimana melakukan transaksi jual-beli saham, termasuk para staf dan anggota Dharma Wanita Bappeda Kota Mataram. Untuk itu, perlu dilakukan pelatihan perencanaan keuangan dan sosialisasi aplikasi *POEMS* untuk berpartisipasi dalam pasar modal, disertai dengan praktek penggunaannya.

METODE KEGIATAN

Metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai kompetensi sosialisasi dan pelatihan adalah metode partisipatif berbasis teknologi informasi dengan pendekatan andragogi. Pendekatan ini merupakan pendekatan pembelajaran untuk orang dewasa. Komponen pembelajaran ini mencakup dua hal yaitu penyampaian materi secara searah (ceramah dan tutorial) sebesar 50% dan sesi praktik sebesar 50%.

Tahapan dan materi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, praktik dan diskusi dengan langkah-langkah berikut ini:

- Metode ceramah
Peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman melalui presentasi oleh pemateri serta motivasi agar memiliki kemauan menerapkan perencanaan keuangan keluarga dan berpartisipasi dalam pasar modal. Metode ini dilakukan selama 1/2 jam.
- Metode tutorial
Peserta diberikan buku yang berisi langkah-langkah perencanaan keuangan, serta diberikan pengarahan dan simulasi menggunakan aplikasi *POEMS* untuk bertransaksi dalam bursa saham. Metode ini dilakukan selama 1/2 jam.
- Sesi praktik
Peserta mempraktikkan aplikasi *POEMS* untuk membeli atau menjual saham serta mencari informasi terkait transaksi jual-beli saham. Metode ini dilakukan selama 1 jam.
- Metode diskusi
Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi berkaitan dengan kesulitan dalam aspek pengoperasian aplikasi dan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam membeli atau menjual saham. Metode ini dilakukan selama 1 jam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan Ruang Rapat Kantor Bappeda Kota Mataram bersamaan dengan kegiatan bulanan Dharma Wanita yang salah satu agendanya merupakan arisan. Waktu ini dipilih karena pada kegiatan bulanan tersebut biasanya diisi dengan materi tambahan yang menambah pengetahuan staf wanita serta anggota Dharma Wanita. Suasana yang cair dan kekeluargaan membantu kesuksesan penyampaian materi mengenai perencanaan keuangan dan pasar modal menjadi lebih mudah diterima bahkan menarik minat peserta kegiatan.

Kegiatan ini dihadiri oleh tiga orang tim pengabdian, tiga orang mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram sebagai pemberi materi mengenai kegiatan nabung saham dan penggunaan aplikasi *POEMS*, serta 30 peserta yang terdiri dari anggota Dharma Wanita serta staf Kantor Bappeda Kota Mataram.

Materi pelatihan diberikan melalui metode tutorial dan diskusi aktif di mana peserta terlibat langsung dalam kegiatan *brainstorming* mengenai opsi-opsi yang dapat diterapkan untuk merencanakan keuangan, diskusi mengenai pasar modal serta keberadaan aplikasi *POEMS* agar peserta dapat langsung menerapkan penggunaan aplikasi *POEMS* untuk

berpartisipasi dalam kegiatan nabung saham di Bursa Efek Indonesia. Materi pelatihan disajikan melalui gambar-gambar presentasi agar dapat lebih mudah dipahami dan menarik perhatian peserta.

Setelah materi pelatihan diberikan, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba mempraktekkan pengetahuan yang mereka terima dengan menggunakan aplikasi *POEMS*. Selain itu, peserta juga diberi kesempatan untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam mencari informasi tambahan terkait transaksi nabung saham seperti analisis kinerja emiten dan webinar yang bisa diikuti untuk mendapat pengetahuan lebih lanjut tentang transaksi nabung saham dan pasar modal.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

Sesi terakhir dari rangkaian kegiatan ini adalah proses diskusi dan tanya jawab yang mencakup rangkaian keseluruhan dari aktivitas pelatihan. Peserta mengemukakan kesulitan yang dihadapi dalam proses tersebut kepada pemateri dan dilakukan penilaian atas hasil kerja tersebut, kemudian jika masih ada yang kurang diberikan arahan serta saran perbaikan. Selain itu, masing-masing peserta diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil kerjanya dengan peserta yang lain sehingga satu dengan yang lain dapat saling berbagi ilmu

KESIMPULAN DAN SARAN

Saat ini, cukup banyak aplikasi dan jalur yang bisa digunakan untuk melakukan transaksi jual-beli saham secara daring. Oleh karena itu, tim pengabdian berinisiatif untuk mendorong masyarakat untuk memanfaatkan aplikasi *POEMS* dan mengajarkan simulasi jual-beli saham serta mencari informasi yang tersedia pada aplikasi *POEMS* sebagai tahap awal pengenalan terhadap moda investasi. Mengingat hampir seluruh lapisan masyarakat sudah cukup terbiasa dengan gawai pintar sehingga tidak begitu sulit bagi mereka untuk menggunakan aplikasi daring, aplikasi *POEMS* yang antar mukanya cukup interaktif dan mudah dipahami ini akan menarik minat masyarakat yang mulanya awam terhadap pasar modal untuk mencoba berinvestasi.

Dengan diadakannya pelatihan perencanaan keuangan dan penggunaan aplikasi *POEMS* untuk transaksi jual-beli saham berikut praktek penggunaannya, diharapkan para staf dan anggota Dharma Wanita Bappeda Kota Mataram yang telah mengikuti pelatihan ini dapat langsung menerapkan cara merencanakan keuangan dan transaksi nabung saham secara

daring melalui Phillips Sekuritas. Lebih dari itu, mereka dapat mengajak kerabat dan lingkungannya untuk dapat merencanakan keuangan dan berpartisipasi dalam pasar modal dengan kegiatan nabung saham sebagai salah satu opsi untuk menambah penghasilan keluarga sekaligus turut berpartisipasi dalam menggerakkan perekonomian Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari partisipasi, dukungan dan bantuan moral, finansial maupun fisik dari banyak pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Bapak Dr. Muaidy Yasin, MS; Kepala Bappeda Kota Mataram, Bapak Ir. H. Amiruddin, M.Si.; Ketua Dharma Wanita Unit Bappeda Kota Mataram, Ibu Hj. Baiq Lily C. Amiruddin, SH; mahasiswa-mahasiswa dari KSPM FEB Unram, dan terlebih lagi kepada peserta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Filbert, Ryan (2017). *Yuk Belajar Nabung Saham*. PT Elex Media Komputindo, Kelompok Kompas Gramedia.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Perencanaan Keuangan Keuangan*.
- Peter, M. Maksus (2011). *Main Saham untuk Karyawan Kecil, Kaya Gila dengan Kilat!*. Penerbit Flashbooks.